

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dampak dari adanya pandemi COVID-19 tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat saja akan tetapi terhadap beberapa sektor ekonomi. Beberapa sektor ekonomi yang dimaksud diantaranya seperti perdagangan, konstruksi, jasa, manufaktur dan akomodasi. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya lulusan-lulusan baru dari perguruan tinggi untuk bisa masuk ke dunia kerja atau industri yang pada umumnya, mereka dipersiapkan untuk terjun ke dunia tersebut. Tercatat pada tahun 2020 Bappenas memperkirakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memasuki angka sekitar 8,1% hingga 9,2% yang artinya angka pengangguran naik 4 hingga 5,5 juta orang dan kembali meningkat di angka 10,7 hingga 12,7 juta orang di tahun 2021 (Gusman, 2021). Angka tersebut cukup menggambarkan betapa sulitnya para pencari kerja termasuk lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan di masa-masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan fakta di atas pandemi sudah dipastikan dapat membuat sektor-sektor perekonomian serta lapangan pekerjaan dalam bidang industri mengalami penurunan bahkan terpuruk. Seperti yang disampaikan oleh Nasution (2020) Hal ini dikarenakan Industri terutama manufaktur masih menjadi penggerak utama dalam sektor perekonomian Indonesia dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Sehingga apabila sektor ini mengalami penurunan, tidak sedikit diantara pekerja yang akan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Ketika hal itu terjadi, maka otomatis angka pengangguran di Indonesiapun akan semakin meningkat setiap tahunnya. Fenomena penurunan sektor tersebut, secara tidak langsung akan membuat para lulusan baru merasa khawatir dengan nasib karir mereka kedepannya.

Persoalan pengangguran pada mahasiswa lulusan baru dapat teratasi apabila mahasiswa diberikan motivasi untuk menumbuh-kembangkan bidang kewirausahaan. Menurut Suwarni, dkk (2021) berwirausaha bisa menjadi pilihan lain bagi mahasiswa dalam berkarir setelah lulus dari perguruan tinggi. Wirausaha itu sendiri merupakan keahlian seseorang dalam hal melihat dan menilai sebuah peluang (Rusdiana, 2018). Dengan kata lain, wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat sebuah kesempatan besar, mampu berinovasi, berani mengambil resiko untuk kemudian mendirikan sebuah usaha yang akan mereka kelola sendiri. Namun untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada setiap mahasiswa tidaklah mudah. Motivasi yang besar dalam diri setiap mahasiswa sangatlah diperlukan dalam hal ini, seperti tidak dalam paksaan serta atas dasar kesenangan dari dalam diri mereka masing-masing atau biasa disebut dengan rasa minat.

Menurut Rochhayati, (2013) minat merupakan dorongan atau ketertarikan yang tinggi dari dalam diri seseorang yang menjadi pemicu dalam melakukan sesuatu dan mewujudkan tujuan serta cita-citanya dengan bersungguh-sungguh, sehingga muncul perasaan senang, suka dan bersemangat. Sedangkan minat wirausaha adalah suatu pemikiran seseorang yang ingin menciptakan dan berkeinginan untuk mampu mempunyai sebuah usaha milik sendiri (Murugesan& Jayavelu, 2017). Jadi, landasan utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam berwirausaha adalah minat terlebih dahulu. Setelah menumbuhkan minat kemudian ditopang dengan bekal pengetahuan serta praktik seputar kewirausahaan yang matang. Ketika semuanya sudah didasari oleh minat dan keinginan yang kuat maka memilih berkakir sebagai wirausahawan akan sangat menyenangkan bagi para mahasiswa yang suatu saat nanti akan memasuki dunia kerja.

Sebagai subsistem pendidikan nasional Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diwajibkan menyiapkan tenaga kerja yang terdidik dan terampil. Universitas ini adalah salah satu perguruan tinggi yang menjalankan kebijakan pemerintahan yaitu ‘Budaya Kewirausahaan’ yang sudah diinstruksikan langsung oleh Presiden RI sejak tahun 1995 kepada seluruh bidang dan organisasi yang terus berkembang hingga saat ini. Kebijakan tersebut merupakan solusi yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi diri di bidang kewirausahaan. Solusi ini tertulis didalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang kewirausahaan yang menjadi mata kuliah wajib di tingkat perguruan tinggi (Susilaningsih, S. (2015). Pemerintah sangat berharap dengan adanya kebijakan ini para lulusan baru/sarjana dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun pertanyaannya apakah dimasa pandemi ini kebijakan pemerintah mengenai mata kuliah wajib ‘Kewirausahaan` ini dapat menjadi kontribusi besar untuk menumbuhkan rasa minat mahasiswa dalam berwirausaha atau tidak, sedangkan berwirausaha dapat menjadi urgensi pada saat pandemi seperti saat ini untuk lulusan baru salah satunya berwirausaha di bidang otomotif.

DPTM (Departemen Pendidikan Teknik Mesin) merupakan bagian dari Departemen yang ada di FPTK (Fakultas Pendidikan Teknik Mesin) UPI yang berperan sebagai pelayanan akademik dan pengembangan mahasiswa. DPTM mengarahkan lulusannya supaya dapat terserap di dunia kerja dengan memiliki kualitas yang tinggi. Dalam buku IIIA Borang PTM (2017, hlm. 82) Lulusan Program Studi PTM harus menguasai sejumlah kompetensi salah satunya yaitu kemampuan untuk merintis melakukan usaha secara mandiri yang didasarkan pada kompetensi bidang keahlian teknik mesin.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

minat terutama dalam bidang otomotif pada saat pandemi. Mencari keterbaruan dari penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer versi 1.6.18. untuk mengetahui keterkaitan jaringan bibliometrik jurnal, judul, publikasi dan sebagainya dengan cara memvisualisasikannya agar dapat melihat peluang topik untuk diteliti. Dalam menganalisis data VOSviewer ini mampu membaca dari berbagai sumber seperti Dimensions, Lens, Web of science, Scopus dan PubMed. Untuk mencari keterbaruan menggunakan VOSviewer peneliti menggunakan data dari Scopus sebagai rujukan dengan kata kunci “*entrepreneur*” and “*automotive industry*” sehingga didapatkan 42 dokumen jurnal, yang kemudian dokumen jurnal tersebut diolah dengan VOSviewer dan dihubungkan antar dokumennya secara otomatis. Hasilnya terdapat hubungan yang erat antara *entrepreneur* dan *automotive industry*, begitupun terdapat hubungan yang erat pula antara *automotive industry* dengan *covid-19*. Karena ketiga kata kunci tersebut saling berhubungan erat, maka wirausaha di bidang otomotif pada saat pandemi merupakan topik yang bagus. Namun untuk kata kunci minat (*interest*) peneliti tidak menemukan keterhubungan didalamnya, yang menandakan bahwa topik tersebut masih memiliki peluang untuk diteliti.

Selain menggunakan aplikasi VOSviewer, peneliti menggunakan indikator yang paling berpengaruh dari dua penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taufik dkk (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah perasaan senang, berorientasi ke masa depan dan kesadaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murniati dkk (2020) Indikator yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah berani mengambil resiko dan kemauan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan fenomena dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ditemukan adalah

Bagaimana minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Kelompok Bidang Keahlian Otomotif angkatan 2018 di bidang otomotif pada saat pandemi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

Mengetahui minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Kelompok Bidang Keahlian Otomotif angkatan 2018 di bidang otomotif pada saat pandemi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari analisis data penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### 1.4.1 Secara teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan menjadi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### 1.4.2 Secara praktis

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui besarnya minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Kelompok Bidang Keahlian Otomotif angkatan 2018 untuk menjadi wirausahawan pada saat pandemi.
2. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menerapkannya setelah lulus.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik Mesin Kelompok Bidang Keahlian Otomotif angkatan 2018 Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I berisikan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pada BAB II berisikan kajian pustaka yang memuat mengenai landasan teori dan hasil penelitian yang relevan. BAB III berisikan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Selanjutnya pada BAB IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Dan pada BAB V berisikan kesimpulan, implikasi serta rekomendasi, pada bab terakhir ini menyajikan keimpulan dari pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian, implikasi dan rekomendasi.

